

## Peran Humas Digital Pada Publik Eksternal Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Dalam Memberikan Pelayanan dan Informasi Publik Terinovatif

<sup>1</sup>Azizah Des Derivanti, <sup>2</sup>Angel Stepiani Silaban  
<sup>12</sup>Nasional University

---

### Article Info

#### Article history:

Received 22 Oktober 2022

Publish 22 November 2022

---

### Keyword

Implementation and Role  
Dissemination of  
Innovative Public Information  
Social Media

---

### Info Artikel

#### Article history:

Received 22 Oktober 2022

Publish 22 November 2022

---

### Abstract

*This study aims to determine the role of public relations in providing innovative services and information to the external public of the Directorate General of Higher Education, Research and Technology as well as the activities carried out by the Public Relations of the Directorate General of Higher Education as a distributor of information to the public. This research is motivated by the rapid advancement of technology in providing information to the public where with the rapid development of technology and social media, public relations as the executor of information providers uses various platforms and digital channels in providing information or publications to the public. The purpose of this study was to determine the role of public relations at the Directorate General of Higher Education in providing services and disseminating innovative public information. This study uses the concept of Public Relations / digital public relations which discusses the interaction and dissemination and publication of information using digital communication and social media. This research was conducted using a qualitative approach and using the paradigm of positivism, data collection carried out in this study was in-depth interviews and observations. The results of this study that the role of public relations in disseminating information is to use digital channels and social media, namely Instagram, Twitter, website, Tiktok. From the results of this study is that the Public Relations of the Directorate General of Higher Education disseminates information and publications by utilizing social media Instagram, Twitter, websites and other digital channels.*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam memberikan pelayanan dan informasi terinovatif terhadap publik eksternal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi serta kegiatan yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai penyalur informasi kepada publik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin pesatnya kemajuan teknologi dalam memberikan informasi kepada publik dimana dengan pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial maka humas sebagai pelaksana pemberi informasi menggunakan berbagai macam platform dan kanal digital dalam memberikan informasi atau publikasi kepada publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam melakukan pelayanan dan penyebaran informasi publik terinovatif. Penelitian ini menggunakan konsep Humas/public relations digital yang membahas mengenai interaksi dan penyebaran serta publikasi informasi dengan menggunakan komunikasi digital dan media sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan paradigma positivisme, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian ini bahwa peran humas dalam melakukan penyebaran informasi adalah dengan menggunakan kanal digital dan media sosial yaitu instagram, twitter, website, tiktok. Dari hasil penelitian ini adalah bahwa humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melakukan penyebaran informasi dan publikasi dengan memanfaatkan media sosial instagram, twitter, website dan kanal digital lainnya

---

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author:

**Azizah Des Derivanti,**

Universitas Nasional

Email: [azizahdesghaha@gmail.com](mailto:azizahdesghaha@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan interaksi antara dua orang ataupun lebih yang dapat dilakukan kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun untuk menyampaikan pesan ataupun sebuah informasi sehingga akan menghasilkan sebuah umpan balik atau feedback. Memang, kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kegiatan komunikasi. Hal ini disebabkan komunikasi yakni elemen dari kehidupan sosial seorang individu ataupun masyarakat. Kini, susunan pelayanan publik yang diberikan oleh masyarakat ataupun publik yang mana prosedur penyelenggaraan pelayanan publik masih berfluktuasi secara signifikan dalam peringkat yang tergolong sangat baik ataupun puas. Penataan komunikasi antara lembaga pemerintah serta politik yakni merupakan selaku elemen penting dari tahapan penggunaan jejaring sosial guna menunjang layanan publik dari mulanya layanan konvensional ke layanan teknologi canggih dengan memakai jejaring sosial atau media sosial. Tentunya, entitas pengadaan layanan publik tidak hanya harus mengutamakan identitas lembaga, tetapi juga melaksanakan transformasi layanan publik dengan tetap menjaga tingkat penyelenggaraan layanan komunikasi serta informasi.

Digital Humas adalah gabungan dari strategi humas dan juga elemen-elemen SEO (Search Engine Optimization) seperti content marketing dan media sosial. Praktek Humas merupakan salah satu bagian dan juga kegiatan dari humas yang tentunya diadaptasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi suatu perusahaan atau lembaga. Dan sudah banyak sekali perusahaan/ lembaga yang menggunakan digital humas. Terlebih lagi media pemberitaan contohnya seperti koran serta majalah yang mempunyai website serta media sosial. Tentu, saja karena pentingnya penyebaran informasi digital yang dirasakan oleh setiap perusahaan, maka harus ada kesadaran untuk memenuhi kebutuhan informasi media, dan manajemen yang tepat harus diterapkan untuk mengimplementasikannya.

Kegiatan humas digital Yosi Agustin menerangkan bahwa kegiatan multimedia merupakan gabungan ataupun kombinasi dari banyak media yang mencakup teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi yang disusun menjadi file berbeda yaitu file digital yang bertujuan guna memberikan sebuah pesan kepada public. Menurut Yosi Agustin contoh multimedia didalam media sosial seperti twitter, instagram, facebook dan SEO. Media sosial merupakan media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, praktisi humas menggunakan media sosial guna mempermudah pekerjaan mereka serta membangun relasi baik dengan publiknya.

Media sosial adalah platform media yang berfokus pada eksistensi pengguna dan memfasilitasi dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, berdasarkan hal tersebut tentu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang tentunya dapat mempererat hubungan antar pengguna media sekaligus sebuah ikatan sosial. Kegiatan Humas Digital melalui media sosial yaitu melakukan publikasi online lewat platform media sosial yang dilakukan oleh lembaga pemerintah yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi merupakan sebuah lembaga mitra kerja yang bersifat permanen. Salah satu humas didalam lembaga pemerintahan yaitu Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi mendapatkan penghargaan kategori Humas pelayanan informasi publik. Untuk tetap dapat mempertahankan penghargaan tersebut tentu Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi memiliki sebuah strategi.

Anugerah Humas Indonesia (AHI) merupakan gelaran tahunan yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia bagian Public Relations Indonesia Group pada Tahun 2021 dan telah memasuki tahun ketiga. AHI menjadi barometer untuk mengukur pencapaian komunikasi publik instansi, lembaga, maupun korporasi di Indonesia. Dalam meraih penghargaan ini tentu saja, memerlukan sikap dan perilaku yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan audiens target guna untuk menciptakan opini dan citra yang dapat menguntungkan. Humas pemerintahan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi tentu memiliki strategi dalam memelihara citra lembaga dalam mendapatkan pelayanan informasi publik yang inovatif yaitu dengan menjaga kerjasama dengan media yang selalu menjaga hubungannya melalui silaturahmi, atau dengan

mengundang media pada saat acara konferensi pers pemerintahan dan mengutamakan mereka untuk mendapat pemberitaan lebih dahulu dibanding wartawan lain.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan dari tugas humas dan fungsinya, ada beberapa kegiatan humas yang dihadapi dan dilaksanakan secara rutin yaitu, memiliki kemampuan untuk membangun dan membina saling pengertian antara kebijaksanaan dari pihak pimpinan instansi atau lembaga dengan publik internal dan eksternal dan sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi atau narasumber berita, baik berasal dari instansi/lembaga maupun berasal dari pihak publiknya. Kegiatan Humas Digital Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan memanfaatkan dan menggunakan media sosial yaitu melakukan pendokumentasian dari setiap kegiatan publikasi dan peristiwa ajang khusus, acara penting (special events) dilingkungan instansi atau lembaga, baik yang disimpan (dokumentasi) dalam bentuk media cetak maupun elektronik lalu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber, khususnya yang berkaitan dengan kepentingan bagi instansi/lembaga atau opini publik yang berkembang sebagai upaya penelitian dan keperluan analisa serta pengembangan rencana dan program kerja yang akan datang serta kemampuan menciptakan produk Public Relations yaitu news, speech writing concept, News release, prees release, magazine dan media monitoring.

Tentu untuk mempertahankan penghargaan ini pihak Humas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi memiliki sebuah strategi yang digunakan dalam mempertahankan penghargaan tersebut. Oleh karena itu, sebagai Humas maka akan selalu dituntut untuk dapat menjaga dan menumbuhkan hubungan yang baik antara instansi dengan para pemangku kepentingan, namun terkadang publik pasti belum memahami kinerja humas pemerintahan dalam hal komunikasi antara humas pemerintah dengan publik. Humas harus siap memberikan dan menciptakan saling pengertian diantara publik yang terkait di dalamnya, serta humas harus memberikan informasi yang jelas dan berkomunikasi dengan publik guna membantu kinerja humas. Untuk itu humas diharapkan mampu untuk memanfaatkan media sosial guna untuk mempertahankan penghargaan yang telah diraih agar humas dapat menjangkau stakeholdernya. Terkait permasalahan tersebut penulis merumuskan judul skripsi mengenai “Peran Humas Digital Pada Publik Eksternal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Dalam Memberikan Pelayanan dan Informasi Publik Terinovatif”.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dengan melakukan penelitian yang berorientasi pada suatu gejala gejala yang bersifat alamiah. Karena orientasinya demikian maka sifatnya naturalistic dan mendasar dan bersifat kealamiahannya serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan untuk dapat mengambil data.

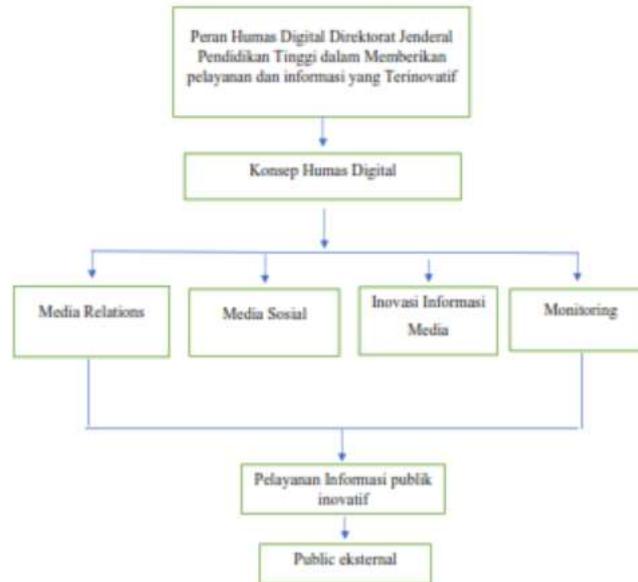
Key informan yang dipilih menjadi narasumber untuk penelitian ini adalah informan yang tentunya memiliki banyak data dan dapat memberikan informasi yang terinci dan mendalam tentunya sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Informan tersebut adalah seorang Humas atau Public Relations yang tentunya melakukan Peran Humas Digital Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam Memberikan Pelayanan dan Informasi publik terinovatif. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam Memberikan Pelayanan dan Informasi publik terinovatif dalam memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi dan pelayanan publik yang terinovatif kepada masyarakat adapun yang akan menjadi key informan tersebut adalah selaku humas di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Penelitian

Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi memiliki peran sebagai komunikator yaitu sebagai pihak yang membawa pesan, informasi dari organisasi kepada khalayak maupun sebaliknya dari khalayak ke organisasi. Tentunya dalam meraih penghargaan sebagai humas yang terinovatif, humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,

Riset dan Teknologi melakukan berbagai macam inovasi dan juga kegiatan dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada publik yang terinovatif dalam hal ini penulis akan membahas secara detail mengenai program, kegiatan dan aktivitas serta pelayanan dalam memberikan informasi yang terinovatif. Berikut ini yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi :



**Gambar 1.1**

**Alur Kinerja Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam menjaga komunikasi dengan public eksternal atau stakeholder**

- Menyebarkan informasi, gagasan ide maupun kegiatan dari perusahaan kepada masyarakat luas. Kegiatan publikasi tersebut dapat dilakukan antara lain melalui kerjasama dengan pihak media (pers atau wartawan) maupun press release, news letter, majalah internal maupun eksternal serta bulletin yang menghasilkan publisitas dan berita yang tentunya menguntungkan bagi perusahaan.
- Hubungan dengan media dan penempatan media, mengkontak media online dan media cetak agar mereka dapat mempublikasikan atau menyiarkan berita dan feature tentang perusahaan baik yang dibuat oleh internal maupun eksternal perusahaan. Merespon permintaan informasi oleh media, melakukan pemantauan berita serta memverifikasi berita.
- Melakukan riset dan pengumpulan informasi tentang opini publik tren, isu yang sedang muncul mengenai informasi tentang suatu isu yang sedang naik, mengenai peraturan perundangan dan opini dari suatu organisasi atau kelompok dan pandangan lain berkenaan dengan perusahaan mendesain program riset dan melakukan survey terkait opini publik terhadap perusahaan.
- Merencanakan, mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi perusahaan terkait kebutuhan, rencana & prioritas perusahaan dengan rangkaian kegiatan berupa analisis situasi, mendefinisikan publik dan tujuan komunikasi berikut sumber daya manusia, anggaran, jadwal program dan evaluasi yang diperlukan.
- Membantu membuat media monitoring Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang dilakukan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Monitoring dan rekapitulasi pemberitaan mengenai pendidikan pada laman berita.
- Membantu dan mendampingi Sub Koordinasi Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam mengkoordinasi sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam lingkungan Kemendikbudristek.

- g. Membantu Sub Koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi untuk meliput acara serta membuat siaran pers dari acara ataupun webinar yang diselenggarakan.
- h. Membuat strategi komunikasi humas untuk dipublikasikan kepada publik dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
- i. Membantu Sub Koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi untuk menghadiri rapat serta membuat notulensi dari hasil rapat yang diselenggarakan.
- j. Membantu Sub Koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam mendokumentasi acara, webinar, ataupun rapat dan ikut serta dalam membantu mempersiapkan acara yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi secara Offline

### 3.2. Pembahasan

Menurut Effendy bahwa yang menjadi sasaran penting dalam sebuah kegiatan atau program dari Humas adalah para publik atau masyarakat, khalayak sekitar, instansi pemerintahan dan pers serta yang lainnya. Yang tentunya jelas memiliki sebuah keterkaitan atau yang diharapkan ada keterkaitannya dengan sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan kelompok kelompok tersebut tentu seorang humas harus senantiasa mengadakan hubungan komunikasi dalam rangka membina hubungan yang harmonis dan baik, karena hubungan yang baik ini tentu turut akan menentukan sukses atau tidaknya tujuan yang akan dicapai suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal ini Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi memanfaatkan penggunaan media sosial dan memberikan respon yang cepat kepada public atau masyarakat. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media siber lainnya. Terdapat batasan batasan dari ciri tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lainnya. Terdapat batasan batasan dan ciri tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan media lainnya. Menurut Nasrullah media sosial memiliki karakteristik yaitu:

- Jaringan (network).

Karakteristik media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunanya Baik di dunia nyata antar pengguna saling kenal atau tidak, kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

- Informasi (information)

Informasi menjadi entitas penting dalam media sosial, karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi

- Arsip (archive)

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan dapat diakses kapanpun

- Interaksi (interactive)

Karakter dasar media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna interaksi yang terjadi dalam media sosial terbentuk saling mengomentari, memberi tanda like atau suka di media sosial seperti facebook dan instagram

- Simulasi sosial (simulation of society)

Pengguna media sosial dikatakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan batasan Interaksi yang terjadi dalam media sosial menggambarkan dengan realitas.

- Konten oleh pengguna (user generated content )

Konten oleh pengguna sebagai penanda bahwa media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten tetapi juga mengkonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lainnya

Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan selalu aktif, responsive serta selalu update informasi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran humas di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi dalam kegiatan media relations, sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan media dan wartawan yaitu dengan melakukan kegiatan media relations. Untuk itu humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi bekerjasama dengan media dan wartawan untuk menyebarluaskan informasi kepada publik, selain itu kerjasama dengan melakukan dan mengadakan konferensi pers dengan pihak media dan wartawan yang ingin mengetahui informasi dan kegiatan dari Ditjen Diktiristek. dalam menjalin hubungan kepada rekan rekan media tentu humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi mempunyai berbagai macam kegiatan dengan media dan wartawan yaitu media gathering yang dikenal di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi coffe morning yaitu diadakan disuatu cafe dengan berbincang bincang santai dan tanya jawab, kemudian prees tour dan awards atau penghargaan kepada media dan jurnalis dengan penulisan artikel berita yang baik. Ini merupakan program dan kegiatan yang dilakukan oleh humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi untuk menjalin hubungan dengan para media dan wartawan serta dengan pengiriman prees release untuk wartawan agar informasi dapat tersebar luas kepada publik.
2. Peran humas sebagai penghubungan komunikasi antara organisasi dengan publik yaitu pelayanan dan penyampaian informasi Kegiatan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi seperti program kampus merdeka, kedaireka , lanuching program, talenta digital dan laporang anggaran yang ditujukan kepada publik tentu membutuhkan media komunikasi untuk menyebarluaskan informasi tentunya humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi menggunakan media sosial seperti facebook, twitter, instagram, youtube, podcast, website dan tiktok sebagai media sosial untuk menyebarluaskan informasi dan publikasi serta konten konten digital agar publik mengetahui program dan kegiatan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.
3. Humas mempunyai peran sebagai penyusun informasi kepada pihak eksternal Dalam menjalankan tugasnya tentu humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi akan menyiapkan penyusunan informasi kepada pihak eksternal, dengan melakukan media monitoring dan briefing serta melihat isu isu yang tentunya sedang berkembang di eksternal setelah itu akan dilihat dari sisi tonenya apakah pemberitaan ini termasuk dalam kategori tone positif, negatif atau netral dan akan dilakukan analisis isu maupun analisis tone berita, dan akan dicari tahu mengenai jawaban yang pas untuk jawaban terhadap publik dalam penyusunannya baik itu masalah konten, komunikasi kemudian siaran pers, kemudian akan dilakukan proses pengkomunikasian yaitu penyampaian hasil informasi kepada pimpinan untuk dijadikan bahan pertimbangan kepada pihak pimpinan, untuk dapat dipublikasikan kedalam media atau kanal digital yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.
4. Humas sebagai pembangun dan pencipta positif organisasi dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada publik. Pelayanan secara terbuka dapat diakses oleh publik dengan media komunikasi yang digunakan oleh humas yaitu media sosial seperti facebook, twitter, youtube, tiktok, gmacs, omni channel, instagram, website dan podcast.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

- Universitas Nasional sebagai tempat saya mengajar
- Prodi Ilmu Komunikasi Nasioanl yang selalu mensupport pengembangan ilmu

- Keluarga dan kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu sebagai support system yang sehat

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Aat, Diah. 2020. Komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Barat melalui Media Digital Instagram. Bandung. Jurnal Komunikasi vol 8 no 2.
- Achamd, Rety. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Kotamadya Jakarta Utara sebagai Media Publikasi kepada Publik Eksternal. Jakarta. Jurnal Komunikasi vol 1 no 6
- Ansar Suherman, 2020. Teori Teori Komunikasi: Yogyakarta: PT Deepublish CV Budi Utama.
- Anwar Arifin, 2020. Paradigma Baru Public Relations: Teori, Strategi dan Riset, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Arianto, 2021. Komunikasi Konsep dan Teori, Surabaya: Airlangga University
- Basrowi dan Suwandi. 2008, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dewi. 2019. Sosialisasi Humas Polda Metro Jaya sebagai Implementasi Strategi Komunikasi dalam Program Electronic Traffic Law Enforcement di jalan MH.Thamrin. Jakarta. Jurnal Komunikasi
- Dimas, Irwansyah. 2021. Perkembangan Media Sosial pada Humas Digital dalam Industri 4.0. Jakarta. Jurnal komunikasi vol 7 no.7
- Dina, Irwansyah. 2019. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Strategi Kehumasan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. Jakarta: Jurnal Komunikasi Universitas Indonesia vol 13 no.2
- Moleong. Lexy. (2010) “Metodologi Penelitian Kualitatif”: PT Remaja Rosadarkarya, Hal:6  
Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Jakarta:Rajawali Pers.
- Prof. Dr.Afrizal,M.A. 2015. Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung
- Rachmat Kriyantono. 2017. Teori Public Relations, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Richard West, 2008. Pengantar Teori Komunikasi, Jakarta: PT Salemba Humanika.  
Rineke Cipta
- Rizana Rosemary dan Ade Rina, 2020. Public Relations di Era Digital, Aceh: Syiah Kuala University Prees.
- Shiefti Dyah Alusi. 2016. Media sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial, Jakarta : PT Divisi Prenada Media Group.
- Suwandi dan Basrowi (2018). Memahami penelitian kualitatif. Jakarata :PT